

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran likert, metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data menggunakan metode analisis linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS (*Statistical Product and Service*) versi 24.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Hasibuan (2014:59) Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel diartikan sebagai objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 2006:118). Definisi Operasional variabel penelitian adalah penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya.

3.2.1 Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

1. Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1)

Gaya Kepemimpinan Transformasional adalah perilaku seorang pemimpin untuk memberi contoh kepada pengikutnya atau bawahannya yang berorientasi

pada perubahan dimana visi tidak hanya dirumuskan dan direncanakan tetapi dijadikan realita untuk mencapai tujuan bersama dengan melakukan pendekatan kepada para bawahannya.

Menurut Robbins (2010:263) indikator Gaya Kepemimpinan Transformasional adalah sebagai berikut :

- 1) Kharisma
- 2) Motivasi Inspiratif
- 3) Stimulasi Intelektual
- 4) Perhatian yang Individual

2. Kompensasi Finansial (X2)

Kompensasi Finansial adalah balas jasa yang diberikan kepada karyawan dalam bentuk uang atas jasa yang mereka sumbangkan pada pekerjaannya untuk memenuhi kehidupannya. Pemberian kompensasi yang memadai akan mendorong tingkat kedisiplinan pegawai dalam bekerja. Sebagian kecil karyawan merasa bahwa gaji yang diberikan kurang memuaskan, hal ini karena karyawan masih dalam masa *training* sehingga gaji yang di dapat adalah gaji masa *training*.

Menurut Sedarmayanti (2011), indikator-indikator untuk mengukur kompensasi finansial adalah :

- 1) Jumlah gaji yang diterima
- 2) Peningkatan gaji
- 3) Besaran insentif yang diberikan
- 4) Pemberian insentif sesuai dengan target
- 5) Tunjangan yang diberikan

3. Hubungan Antarmanusia (X3)

Hubungan Antarmanusia (*human relation*) adalah suatu interaksi dan komunikasi hubungan yang harmonis antara karyawan dengan karyawan maupun karyawan dengan atasan, tercipta atas kesediaan tidak mementingkan keinginan individu tetapi lebih mendahulukan kepentingan bersama. Hubungan antara karyawan dengan karyawan pada PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari sudah terjalin dengan baik, tetapi untuk hubungan antara karyawan dengan atasan terjalin masih kurang harmonis.

Menurut Onong (2009) indikator Hubungan Antarmanusia (*Human Relation*) adalah sebagai berikut :

- 1) Sikap Toleransi
- 2) Mampu menerima teguran
- 3) Sikap bersahabat
- 4) Kejujuran dalam bekerja
- 5) Menjalin hubungan yang baik
- 6) Mampu bekerja sama

3.2.2 Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja. Disiplin kerja adalah perasaan taat dan patuh seseorang terhadap peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Menurut Veithzal Rivai (2013) indikator-indikator Disiplin Kerja adalah sebagai berikut :

- 1) Kehadiran
- 2) Ketaatan pada peraturan kerja

- 3) Ketaatan pada standar kerja
- 4) Tingkat kewaspadaan tinggi
- 5) Bekerja etis

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Item
Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) Sumber : Robbins (2010:263)	X1.1 Kharisma	Menanamkan rasa bangga selama bekerja
		Pemimpin sebagai panutan
	X1.2 Motivasi Inspirasional	Memberikan motivasi untuk bekerja lebih baik
		Membangkitkan antusias untuk melakukan pekerjaan
	X1.3 Stimulasi Intelektual	Mendorong kreatifitas dalam bekerja
		Menyelesaikan masalah dari berbagai sudut pandang
	X1.4 Perhatian Individual	Berupaya meningkatkan pengembangan diri karyawan
		Memberikan nasihat yang sangat penting bagi pengembangan diri
Kompensasi Finansial (X2) Sumber : Sedarmayanti (2011)	X2.1 Jumlah gaji yang diterima	Gaji yang diterima sesuai setiap bulannya
	X2.2 Kenaikan gaji	Kenaikan gaji berkala
	X2.3 Besaran insentif yang diterima	Besaran insentif yang diterima sesuai ketentuan
	X2.4 Pemberian insentif sesuai target	Insentif yang diterima sesuai dengan target produksi
	X2.5 Tunjangan	Tunjangan kesehatan diberikan selama bekerja

	yang diberikan	Tunjangan transportasi diberikan setiap bulan
		Tunjangan hari raya dibayarkan tepat waktu
		Seluruh tunjangan yang diberikan sudah memuaskan
Hubungan Antarmanusia (Human Relation) (X3) Sumber : Onong (2009)	X3.1 Sikap Toleran	Menghargai pendapat orang lain
	X3.2 Mampu menerima teguran	Mampu menerima teguran dari atasan maupun sesama karyawan
	X3.3 Sikap bersahabat	sikap ramah dan peduli terhadap sesama
	X3.4 Kejujuran dalam bekerja	kejujuran dalam bekerja sangatlah penting
	X3.5 Menjalin hubungan yang baik	Menjalin hubungan yang baik terhadap sesama karyawan maupun atasan
	X3.6 Mampu bekerja sama	Kemampuan bekerja sama sangat diperlukan
Disiplin Kerja (Y) Sumber : Veithzal Rivai (2013)	Y1 Kehadiran	Masuk dan pulang sesuai jam kerja Istirahat kerja sesuai dengan waktu yang ditentukan.
	Y2 Ketaatan pada peraturan kerja	Melakukan pekerjaan sesuai Standar Operasional Perusahaan
	Y3 Ketaatan pada standar kerja	Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan
	Y4 Tingkat kewaspadaan tinggi	Karyawan selalu berhati-hati, penuh perhitungan, dan teliti dalam bekerja
	Y5 Bekerja etis	Bertingkah laku sopan

Sumber : Data yang diolah (2018)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:115). Pada penelitian ini penulis menjadikan karyawan bagian produksi dari PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari Jombang sebagai populasi yang berjumlah 37 karyawan. Terdiri dari beberapa bagian yaitu :

Tabel 3.2

Jumlah Karyawan Bagian Produksi PT. Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari Jombang

No	Bagian Produksi	Jumlah
1.	Packing	19
2.	Quality Control	7
3.	Cucian Galon	5
4.	Operator Mesin	6
JUMLAH		37

Sumber : Data HRD yang diolah (2018)

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014:116). Jumlah seluruh karyawan bagian produksi PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari adalah sebanyak 37 orang maka teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Data didapatkan dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel dan populasi. Semua data yang ada pada hakikatnya merupakan cerminan suatu variabel yang diukur menurut klasifikasinya (Suryani dan Hendryadi, 2015:170). Jenis data yang diambil adalah sebagai berikut :

- a. Data Internal adalah data yang menggambarkan keadaan atau kegiatan di dalam sebuah organisasi. Di dalam sebuah perusahaan misalnya, data internal meliputi data personalia, data keuangan, data inventaris, data produksi, data penjualan, dan sebagainya. (Suryani dan Hendryadi, 2015:170-171).
- b. Data berkala (*time series*) adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran tentang perkembangan suatu kegiatan selama periode spesifik yang diamati. Data berkala sering kali disebut pula sebagai data historis (Suryani dan Hendryadi, 2015:172).

3.4.2 Sumber Data

- a. Sumber Data Primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Metode atau pendekatan yang dapat dilakukan dalam proses pengumpulan data yang bersifat primer ini dapat menggunakan angket atau kuesioner, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan sebagainya (Suryani dan Hendryadi, 2015:173).

- b. Sumber Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui berbagai publikasi atau laporan atau jurnal (misal laporan keuangan, harga saham, dan lainnya) dari pihak tertentu (Suryani dan Hendryadi, 2015:187).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data yang tepat sangat penting dalam suatu penelitian, karena data menentukan baik buruknya suatu penelitian. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Metode Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2014:199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu responden memberikan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Dengan memberikan daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden secara langsung di lokasi penelitian. Daftar pernyataan tersebut berkaitan dengan variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional, Kompensasi Finansial, Hubungan Antarmanusia (*Human Relation*), dan Disiplin Kerja Karyawan.

3.5.2 Metode Observasi

Menurut Suryani dan Hendryadi (2015:182) Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket), namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai

fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Peneliti melakukan pengamatan secara langsung (*Participant Observation*) pada PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari Jombang selama tiga (3) minggu mulai dari tanggal 9 Juli 2018 – 4 Agustus 2018.

3.5.3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, dokumen, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Suharsimi, 2006:158). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang meliputi nama dan jumlah karyawan, uraian tugas dan wewenang, dan sebagainya yang dibutuhkan yang berada di lingkungan PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari Jombang.

3.5.4 Metode Wawancara atau *Interview*

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data (Suryani dan Hendryadi, 2015:183). Wawancara yang dilakukan adalah dengan melalui tatap muka (*face to face*). Teknik pengumpulan data melalui tanya jawab dengan Manager Sumber Daya Manusia beserta asisten, *supervisor* bagian gudang, dan karyawan kantor atau staff kantor untuk memperoleh informasi tentang data yang diperlukan.

3.6 Skala Pengukuran

Pengukuran kuesioner pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala Pengukuran *Likert*. Menurut Sugiyono (2014) Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skala Pengukuran Variabel

SKOR	KRITERIA
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Ragu-ragu/Netral (N)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju(STS)

Sumber : Sugiyono (2014)

3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi,2006:168). Dalam menguji tingkat validitas suatu instrumen dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisis faktor dan analisis butir. Dalam penelitian ini menggunakan analisis butir yaitu skor-skor total butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y (Suharsimi, 2006: 176). Pengujian validitas menggunakan bantuan program IBM SPSS 24. Uji validitas instrumen dapat menggunakan rumus korelasi. Rumus korelasi berdasarkan *Pearson Product Moment* menurut Sugiyono (2014) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2 \quad N \sum y^2 - (\sum y)^2}$$

Keterangan :

r : Koefisien Korelasi

N : Banyaknya Sampel

$\sum X$: Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel Y

Keputusan pada sebuah butir pertanyaan dapat dikatakan valid dilakukan dengan beberapa kriteria pengujian tes validitas sebagai berikut :

- a. Jika koefisien korelasi $> 0,300$ (r kritis)
- b. Jika koefisien korelasi $> r$ tabel ($\alpha ; n-2$), $n =$ jumlah sampel
 r tabel $= n - 2 = 30 - 2 = 28 \longrightarrow r$ tabel $= 0,361$ (r tabel terlampir)
- c. Nilai signifikansi $\leq 0,05$

Instrumen penelitian memiliki validitas konstruksi yang baik apabila telah memenuhi persyaratan di atas. Hasil pengolahan uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4

Hasil Pengolahan Uji Validitas Variabel Independen

No	Variabel		r hitung	r tabel	Keterangan
1	Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1)	X1.1	0,681	0,361	Valid
2		X1.2	0,790	0,361	Valid
3		X1.3	0,797	0,361	Valid
4		X1.4	0,745	0,361	Valid
5		X1.5	0,765	0,361	Valid
6		X1.6	0,721	0,361	Valid
7		X1.7	0,738	0,361	Valid
8		X1.8	0,678	0,361	Valid

9	Kompensasi Finansial (X2)	X2.1	0,633	0,361	Valid
10		X2.2	0,790	0,361	Valid
11		X2.3	0,798	0,361	Valid
12		X2.4	0,789	0,361	Valid
13		X2.5	0,731	0,361	Valid
14		X2.6	0,666	0,361	Valid
15		X2.7	0,706	0,361	Valid
16		X2.8	0,805	0,361	Valid
17	Hubungan Antarmanusia (X3)	X3.1	0,668	0,361	Valid
18		X3.2	0,693	0,361	Valid
19		X3.3	0,846	0,361	Valid
20		X3.4	0,814	0,361	Valid
21		X3.5	0,868	0,361	Valid
22		X3.6	0,790	0,361	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS (2018)

Pada Tabel 3.4 dapat dilihat seluruh pernyataan telah valid dilihat dari nilai *Pearson Correlation* (r hitung) seluruhnya telah bernilai $\geq 0,361$. Kuesioner yang diberikan terdiri dari 22 pernyataan pada variabel independen yaitu 8 butir pernyataan dari X1, 8 butir pernyataan dari X2, dan 6 butir pernyataan dari X3. Sementara hasil uji validitas pada variabel dependen dapat dilihat pada Tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.5
Hasil Pengolahan Uji Validitas Variabel Dependen

No	Variabel		r hitung	r tabel	Keterangan
1	Disiplin Kerja (Y)	Y1	0,770	0,361	Valid
2		Y2	0,732	0,361	Valid
3		Y3	0,872	0,361	Valid
4		Y4	0,750	0,361	Valid
5		Y5	0,784	0,361	Valid
6		Y6	0,676	0,361	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah dari SPSS (2018)

Pada Tabel 3.5 dapat dilihat seluruh pernyataan telah valid dilihat dari nilai *Pearson Correlation* (*r* hitung) seluruhnya bernilai $\geq 0,361$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan diatas valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2014:172). Reliabilitas variabel ditentukan oleh nilai *cronbach's alpha*. Angka *cronbach alpha* pada kisaran 0,70 dapat diterima, di atas 0,80 baik (Sekaran,2006). Uji reliabilitas dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Alpha Cronbach (α) yang penulis kutip dari Ety Rochaety (2007:54) dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \alpha = \frac{N}{N - 1} \frac{S^2 (1 - \sum Si^2)}{S^2}$$

Keterangan :

r/α : Koefisien Reliabilitas *Alpha Cronbach*

S^2 : Varians skor keseluruhan

Si^2 : Varians masing-masing item

Tabel 3.6

Hasil Pengolahan Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standard Cronbach	Ket.
Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1)	0,874	0,700	Reliabel
Kompensasi Finansial (X2)	0,882	0,700	Reliabel
Hubungan Antarmanusia (X3)	0,873	0,700	Reliabel
Disiplin Kerja (Y)	0,855	0,700	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah dari SPSS (2018)

Tabel 3.6 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > *Standard Cronbach* yaitu 0,700 dengan menggunakan uji coba responden yaitu 30 orang dan dapat disimpulkan bahwa instrumen uji coba sudah reliabel.

3.8 Analisis Deskriptif

Menurut Suryani dan Hendryadi (2015:210) Metode statistik deskriptif meliputi kegiatan mengumpulkan data, mengolah data, dan menyajikan data. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan frekuensi masing-masing item variabel dengan skala pengukuran satu sampai lima. Untuk mengetahui kategori rata-rata skor penggunaan rumus perhitungan rentang data sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rumus Rentang Skor} &= \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{Nilai Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} = 0,8 \text{ (Angka Selisih)} \end{aligned}$$

Ket :

- Skor tertinggi = 5
- Skor terendah = 1
- Angka selisih = 0,8

Sehingga enterpretasi skor sebagai berikut :

1,0 - 1,8 → Sangat tidak baik

1,9 - 2,6 → Tidak baik

2,7 - 3,4 → Cukup

3,5 - 4,2 → Baik

4,3 - 5,0 → Sangat baik

Sumber : Sudjana (2008:79)

3.9 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu antara variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1), Kompensasi Finansial (X2), dan Hubungan Antarmanusia (X3) terhadap variabel Disiplin Kerja Karyawan (Y). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Disiplin Kerja Karyawan
- α : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi
- X1 : Gaya Kepemimpinan Transformasional
- X2 : Kompensasi Finansial
- X3 : Hubungan Antarmanusia
- e : Error

3.10 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji statistik, langkah awal yang harus dilakukan adalah *screening* atau penyaringan terhadap data yang akan diolah. Salah satu asumsi penggunaan statistik parametrik adalah multivariat normalitas. Multivariat normalitas merupakan asumsi bahwa setiap variabel dan semua kombinasi linear dari variabel berdistribusi normal dan independen. Asumsi multivariat normalitas

ini dapat diuji dengan melihat hasil uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

3.10.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka uji hipotesis menggunakan statistik parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka uji hipotesis menggunakan statistik nonparametrik.

a. Uji Kolmogorov

Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya uji Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Seperti pada uji beda biasa, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

b. Uji P-Plot

Pengujian normalitas dilakukan dengan analisis *Grafik Normal P-P Plot*, yaitu dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal. Dasar pengambilan keputusannya :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.10.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian terhadap heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap pola *scatterplot* yang dihasilkan melalui SPSS. Apabila pola *scatterplot* membentuk pola tertentu, maka model regresi memiliki gejala heteroskedastisitas. Munculnya gejala heteroskedastisitas menunjukkan bahwa penaksir dalam model regresi tidak efisien dalam sampel besar maupun kecil. Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas. Penyebaran yang acak menunjukkan model regresi yang baik. Dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplot* dengan pola titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y.

3.10.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:105), Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada tidak nya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan menggunakan program SPSS 24 . *Tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan

oleh variabel independen lainnya. Nilai umum yang biasa dipakai adalah nilai $tolerance > 0,1$ atau nilai $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.10.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Imam Ghazali, 2013: 110). Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Tabel 3.7

Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak	$du < d < 4-du$

Sumber : Ghazali (2013) yang diolah

3.11 Uji Hipotesis (Uji Parsial/Uji T)

Uji parsial (uji T) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas yaitu Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1), Kompensasi Finansial (X2), dan Hubungan Antarmanusia (*Human Relation*) (X3) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu Disiplin Kerja Karyawan (Y)

secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 0.05 adalah :

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan t hitung $< t$ tabel maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.12 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk variasi variabel dependen (Kuncoro, 2011:20).